

Efektivitas Perencanaan Pembelajaran IPS terhadap Kinerja Guru IPS Dalam Mengajar

**Amini¹, Amanda Salsabila², Yusril Amsari Rambe³, Ihwani⁴,
Anggi Shufiah Rahmah⁵**

^{1,2,3,4,5}, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UINSU Medan

amini@umsu.ac.id, amandasalsabila123user@gmail.com,

yusrilrambe23@gmail.com, lhwanilubis881@gmail.com, anggi152001@gmail.com

ABSTRACT

This journal discusses social studies learning planning that can improve the performance of social studies teachers in teaching, the place where this scientific work was made is at SMP Negeri 1 Pagar Merbau. The purpose of this research is to see and describe the planning and implementation of IPS learning in class. This type of research is qualitative with a naturalistic approach. The source of the data from this study was interviews with social studies teachers at schools and students. The results of this study are the creation of lesson plans (RPP) that can improve teacher performance in teaching classes so that they can automatically increase students' interest in learning. Because the good readiness of a teacher before teaching will have a positive impact on student learning itself.

Keywords: *Learning Planning, IPS Learning, IPS Teacher Performance*

ABSTRAK

Jurnal ini membahas tentang perencanaan pembelajaran IPS mampu meningkatkan kinerja Guru IPS dalam mengajar, tempat dimana karya ilmiah ini dibuat adalah di SMP Negeri 1 Pagar Merbau. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan menggambarkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS dikelas. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Sumber data dari penelitian ini adalah wawancara guru IPS di sekolah dan peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah pembuatan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang mampu meningkatkan kinerja guru dalam mengajar dikelas sehingga otomatis dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Karena seyogyanya kesiapan yang baik dari seorang guru sebelum mengajar akan membawa dampak positif terhadap Belajar siswa itu sendiri.

Kata Kunci : *Perencanaan Pembelajaran, Pembelajaran IPS, Kinerja Guru IPS*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting di kehipan. Kualitas dalam Pendidikan di suatu bangsa yang akan mempengaruhi maju atau tidaknya bangsa tersebut. didalam undang-undang mengenai tentang Pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1, dapat disebut dengan pendidikan ialah usaha yang sadar dan direncanakan dalam mewujudkan situasi belajar dan proses dalam pembelajaran untuk siswa dengan cara aktif dalam mengembangkan potensi diri dalam mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak yang mulia, dalam keperluan dirinya masing-masing, bangsa dan negara.

Dalam beberapa usaha yang yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kualitas adalah Pendidikan diindonesia. Salah satunya usaha yang dilakukan ialah perkembangan kurikulum. Kurikulum ialah beberapa rencana dalam peraturan

mengenai dengan isi, tujuan, dan bahan pembelajaran serta caranya yang digunakan dalam pedoman penyelenggaraan aktivitas pembelajaran dalam menggapai tujuan Pendidikan yang sudah ditentukan.

Membahas dalam isi dan tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) ialah salah satu bidang studi yang terpadu yang diwajibkan pada tingkat SMP/MTS. IPS ialah bidang studi yang memberikan informasi terkini atau terbaru contohnya seperti seperangkat peristiwa, konsep, fakta dan generalisasi yang berhubungan dengan isu-isu sosial yang sumbernya dari kehidupan sosial masyarakat. Dalam era globalisasi, mata pelajaran IPS dijadikan salah satu ilmu yang berdasarkan untuk menggali informasi dari berbagai penjuru didunia. Tujuan didalam pedidikan IPS ini berorientasi tingkah laku atau sikap pesrta didik ialah

1. Keterampilan
2. Nilai-nilai sosol dan sikap
3. Sikap hidup belajar
4. Pengetahuan dalam pemahaman

Tercapainya atau tidak tercapai tujuan diatas dapat ditentukan oleh kualitas pembelajaran dan pendidik sebagai pengaruh utama dalam proses pembelajaran. Guru ialah pendidik yang professional dengan tugasnya yang utama ialah untuk medidik, mengarahkan, mengajar, membingbing, melatih menilai dan mengevaluasi siswa pada Pendidikan yang berjalur atau berdasarkan urutan pendidkan mulai dari SD, SMP dan SMA.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS materi yang harus banyak guru untuk mencipkan situasi pembelajaran berlangsung dapat mendukung. Guru juga harus bisa dlam mengalihkan pandangan peseta didik dalam pembelajaran IPS tidak membosankan atau terkesan dalam pengetahuan.

Kita tahu bahwa ketika ingin membentuk dan membangun suatu bangsa kita harus punya orang-orang yang berkualitas yang mampu membangun bangsa tersebut.tak hanya itu suatu bangsa yang baik adalah sukses diberbagai bidang seperti ekonomi dan terutama nya adalah pendidikan. Karena kita tau bahwa pendidikan itu adalah suatu pangkal utama terbentuk nya suatu bangsa yang cerdas dan berkarakter.

Sumber daya manusia yang rendah membuat suatu bangsa mengalami kesulitan, karena yang membangun suatu bangsa adalah manusia itu sendiri. Dan bisa dikatakan bahwasanya rendahnya SDM adalah masalah paling dasar dari suatu bangsa.pembentukan Sumber daya manusia yang baik bisa dimulai dari pendidikan, entah itu formal atau non formal atau dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Berbicara soal kinerja guru, itu artinya berkaitan dengan hasil atau yang dihasilkan guru dalam proses belajar mengajar yang dia lakukan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang diinginkan dari awal. Karena pada dasarnya, suatu kinerja seseorang dilihat dari pengalaman serta pengetahuan yang cukup atas apa yang dia kerjakan.

Tercapainya tujuan belajar, itu merupakan suatu keefektvitan dari belajar itu sendiri.dsn dalam mengefektifkan belajar itu harussh tau menempatkan waktu

yang tepat untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Dan bisa dibilang juga bahwasanya efektif itu terlaksana semua hal yang ada.

Hasil kinerja guru yang baik tercermin dari dia mampu mengelola kelas dengan baik, punya kemampuan yang apik dalam pembelajaran yang dia ampu dan kinerja guru ini berkaitan erat dengan keprofesionalitas dari guru tersebut. Dan tidak bisa dipungkiri juga bahwasanya masih ada juga siswa yang tidak membantu guru dalam mengefektifkan belajar mengajar di kelas.

Makanya, kinerja yang dimiliki guru itu harus bersifat kompleks artinya dalam proses mengajar di kelas dia bisa membawa anak didiknya bekerja sama dalam mengefektifkan belajar mengajar di kelas.¹

Metode Penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi observasi dan studi literatur. Adapun hasil yang hendak didapatkan dari artikel jurnal ini adalah perencanaan pembelajaran yang baik mampu meningkatkan kinerja guru IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perencanaan Pembelajaran IPS

Dilihat dari masa depan bahwasanya segala sesuatu yang ingin dicapai haruslah punya perencanaan yang baik harus punya konsep yang kompleks dalam artian perencanaan itu harus udah matang. Sama dengan pendidikan, pendidikan Didalam nya ada cita cita ide yang akan membuat masa depan bangsa hebat dengan adanya perencanaan.

Dalam perencanaan ini memang hal yang tidak dipentingkan adalah konsep pendidikan. Konsep adalah cara sederhana mengklasifikasikan data dan membuat ramalantambahan tentang ciriramalalan ciri dataa yang tidak dapat ditanggapi. Akibatnya konsep disebut generalisasi tingkat tinggi yang dinyatakan dalam sifat obyek atau tanda dan nama variabel yang dapat ditanggapi

Untuk mencapai hasil yang luas dan baik dalam memenuhi tujuan yang diharapkan, pengertian perencanaan pendidikan tidak terdapat suatu rumusan yang sama. Masing-masing rumusan mempunyai segi penekanan yang berbeda-beda yang tidak terlepas dari latar belakang yang memberikan rumusan itu. Ada beberapa definisi tentang perencanaan pembelajaran itu.²

Menurut *philip h. Coombs*, *perencanaan pembelajaran* adalah suatu penetapan yang rasional yang sistematis terhadap proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan lebih efektif dan efisien dengan kebutuhan dan tujuan para murid dan masyarakatnya.

Menurut *Y. Dros*, Perencanaan pembelajaran merupakan sesuatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan-keputusan untuk kegiatan-kegiatan di masa depan yang diusahakan untuk mencapai tujuan dengan cara optimal untuk membangun ekonomi dan sosial secara menyeluruh dari suatu negara.

¹ Asta Jaedin. 2012. *Pengaruh kinerja guru terhadap Efektivitas Belajar Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

² Daryanto, 2010. *Evaluasi pendidikan (jakarta : Adi Mahasya)*, hlm 28

Menurut *george*, Perencanaan pembelajaran merupakan proses yang bertugas untuk mempersiapkan keputusan bagi kegiatan dimasa depan nanti dalam bidang pembangunan pendidikan.³ Jadi inti pengertian para ahli diatas, perencanaan pembelajaran Ips merupakan proses menyiapkan seperangkat keputusan bagi kegiatan di masa depan untuk mencapai tujuan pendidikan IPS secara sistematis, partisipatif, efektif, dan efisien.

Fungsi Perencanaan Pembelajaran

Sebuah perencanaan yang kita tau haruslah memang dilihat sebagai sebuah alat yang bisa menolong sebagian orang yang ditugaskan untuk mengelola pendidikan. Agar sebuah perencanaan pembelajaran itu mampu ditempatkan sebagai suatu perencanaan pembelajaran yang tau tugas dan fungsinya sebagai Perencanaan pembelajaran.

Dan juga, suatu perencanaan pembelajaran punya Suatu kuasa untuk memprediksi dan mengatur suatu pembelajaran yang baik. Nah, proses perencanaan pembelajaran ini sebenarnya bisa dikatakan berjalan dengan baik apalagi ada beberapa pertimbangan yaitu:

- a) Membuat suatu kebutuhan secara
- b) rinci dan nampak Memakai pikiran yang jernih, suatu proses yang bertahap untuk mencapai suatu perubahan yang signifikan
- c) melihat berbagai sudut pandang dan memilih untuk lebih Menyesuaikan dengan situasi yang ada
- d) perumpamaan dan langkah yang cukup komunikasikan dan agar orang lain juga paham.

Jadi, secara garis besar perencanaan pembelajaran itu punya fungsi untuk patokan dasar dalam proses belajar mengajar dikelas. Dan punya fungsi untuk dijadikan alat mengevaluasi guru soal kelemahan dan kelebihan dalam program belajar mengajar yang sudah dibuatnya dan ada juga usaha untuk meningkatkan kualitas dari mengajar guru.⁴

Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Dalam membuat suatu perencanaan atau bisa kita sebut desain pembelajaran, Dan gunanya untuk mengefektifkan dan mengefisienkan dari tujuan pembelajaran yang ada, jadi Hendiyat Soetopo berkata bahwasanya didalam suatu perencanaan pembelajaran ada didalamnya kegiatan dari awal hingga akhir pembelajaran.

Maka dari itu, secara khususnya Suatu perencanaan pembelajaran punya fungsi untuk:

1. Kegiatan pendampingan Dalam rencana pembelajaran dicantumkan tujuan, langkah-langkah aktivitas baik bisa diikuti, dan strategi yang dipakai. Jadi

³ Haryanyo. 2020. Evaluasi Pembelajaran (*konsep dan Manajemen*), (Yogyakarta: UNY Press) hlm 17

⁴ Mang Ocong. 2019. Dalam artikelnya yang berjudul, *Jenis Penilaian Hasil Belajar pada peserta didik*.

semua itu, akan mampu memberikan bimbingan kepada guru untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

2. Mendeskripsikan aktivitas dan materi yang akan dijelaskan. Rencana tersebut akan melibatkan konten yang akan dikomunikasikan kepada siswa-siswi dalam kegiatan yang akan dilakukan untuk mengkomunikasikan materi tersebut.
3. Langkah, materi, strategi dan kegiatan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya dan sebagainya dari suatu perencanaan pembelajaran.
4. Menyelesaikan keterbatasan waktu dan fasilitas belajar Saat merencanakan pembelajaran, kami memeriksa waktu dan fasilitas yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar agar waktu yang direncanakan dapat digunakan semaksimal mungkin. Penyimpangan menggunakan waktu yang tidak valid akan dihindari.
5. Evaluasi program Keberhasilan rencana yg dilaksanakan dapat dilihat dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Rencana studi digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan rencana studi. Tanpa rencana studi, sulit untuk mengukur keberhasilan rencana karena tidak ada bahan pembanding. Makanya, diperlukan perencanaan pembelajaran.
6. Revisi atau remedial prosedur Rencana studi juga dimaksudkan sebagai benda evaluasi di masa depan. Tanpa perencanaan yang tepat (desain pembelajaran), sulit untuk mengetahui kelemahan ditimbulkan. Untuk itu dalam langkah revisi atau perbaikan program, sangat diperlukan perencanaan pembelajaran.⁵

Perencanaan Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem

Suatu sistem tidak hanya merupakan kombinasi dari komponen-komponen, tetapi harus memiliki tujuan tertentu, dan tujuan tersebut tidak dapat dicapai oleh fungsi dari satu atau lebih komponen sistem itu sendiri. Berdasarkan pengertian di atas, pembelajaran dapat digolongkan sebagai suatu sistem, perhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Pembelajaran parsial
2. Setiap variabel pembelajaran memiliki fungsinya masing-masing, seperti komponen kondisional, fungsinya memberikan dasar atau dasar bagi yang menggunakan metode yang efektif dan efisien.
3. Setiap variabel pembelajaran menjalankan suatu fungsi secara bersama, yaitu variabel kondisi, variabel metode, dan variabel akhir.
4. Fungsi-fungsi tersebut dijalankan secara bersama untuk mengapai tujuan, yaitu megembangkan kualitas belajar siswa dengan menciptakan model atau program pembelajaran yang efektif.

⁵ Asrul, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. (Medan: Perdana Mulya Sarana) hlm. 76

Suatu sistem bukan hanya terlepas dari gabungin gabungan yang ada , kita harus punya tujuan terselubung, tujuan tersebut tidak dapat dicapai oleh fungsi dari satu atau lebih bagian dari sistem itu sendiri.

Berdasarkan pengertian diatas, pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai suatu sistem, perhatikan hal-hal berikut: Sebuah sistem punya ciri-ciri sebagai berikut:

1. Ada tujuan. Hal apapun didunia ini pasti ada tujuannya , tujuan ini sebagai sudut pandang utama dalam proses dari sistem dan komponen komponen yang ada dan struktur tahapan kerja.
2. Merupakan suatu sistem untuk memastikan bahwa dinamika (gerakan) sistem kerja dan adanya kesatuan fungsi untuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah merupakan suatu sistem, sehingga komponen-komponen dengan fungsi tertentu harus memberikan kontribusi yang sesuai untuk Sampai ke tujuan yg ada . Juga fungsi-fungsi tersebut perlu diolah secara rangkum agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.⁶
3. Adanya komponen dari sistem, agar menjalankan perannya, setiap yang namanya sistem harus punya komponen yang saling berkaitan, supaya fungsi perencanaan bisa menjalankan perannya dengan baik. Makanya dibutuhkan silabus supaya fungsi manajemen bisa berjalan sesuai sistem pendidikan yang ada. Jadi, komponen komponen itu ada kelas, siswa, guru, kurikulum dll.
4. Apakah ada interaksi atau interkoneksi antar komponen Ada interkoneksi, pengaruh timbal balik dan ketergantungan kompetitif di antara berbagai komponen sistem. Misalnya, guru dapat memainkan peran guru tanpa siswa, karena siswa yang tanggap, kritis, dan pandai berkoordinasi sangat membantu pengembangan profesional guru. pijakan kegiatan pembelajran, perencanaan pembelajaran juga perlu ditentukan oleh pendekata yang digunakan untuk membuat sebuah rancangan pembelajaran.⁷

Komponen-komponen Perencanaan Pembelajaran

Tujuan yang memang harus kita pahami adalah sebelum membuat Suatu perencanaan kita atau calon guru harus menyiapkan kan beberapa hal yaitu ala yang dibutuhkan siswa, membuat tujuan pembelajaran, membuat materi, evaluasi atau remedia dan juga dikembangkan lagi desain pembelajaran itu

Dewi Salma Prawiradilaga dia berkata bahwa pada pertengahan tahun 1990-an, para ahli dari teknologi pendidikan menconca kembali menyeimbangkan pandangan para ahli tentang desain pembelajaran. Transaksi ini adalah ADDIE, sebuah desain pembelajaran berdasarkan pendekatan sistematis. Arti ADDIE yang sebenarnya, yaitu:

1. Analisis: kebutuhan, siswa, dll. Desain: pengembangan kapasitas,

⁶ Yahya Obaid. 2008. *Teknik Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kelas (suatu Implementasi KTSP)*, ALikhwal) hlm 23

⁷ Ety nur. *Pernilaian berbasis kelas. STAIN sultan Qaimuddin Kendari. Hlm 42*

2. Strategi Development (pengembangan): bahan ajar, media, dll. Implementasi (pelaksanaan): tatap muka, penilaian, dll.

3. Evaluate (evaluasi): rencana pembelajaran, perbaikan.

Keduanya berbeda dalam membangun ADDIE secara virtual. Reiser dengan jelas menggambarkan revisi atau perbaikan yang terjadi di antara setiap fase. Molenda menyatakan bahwa semua komponen memiliki kata benda (analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi). Ini menggambarkan peningkatan melalui grafik garis.

1. Analisis karakteristik siswa dan penilaian kebutuhan belajar (Needs Assessment).

a. Semacam. definisi Kemampuan siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap pilihan strategi manajemen. Tujuan dari strategi manajemen adalah bagaimana mengatur pengajaran, terutama strategi pembelajaran, untuk menyesuaikan dengan karakteristik individu siswa. Kondisi saat ini (realitas) dibandingkan dengan kondisi ideal (ideal).

b. Menilai Kebutuhan Pembelajaran.

Intinya, ketika seseorang punya kebutuhan dan hal itu sudah di analisis dan dikerjakan, dan mungkin juga kelemahan, kemungkinan, alternatif juga sudah ada, jadi dalam pengembangan yang lebih luas lagi tidak dibutuhkan lagi. Contohnya, kalau ada siswa yang berkomentar bahwa pelajaran yang diajarkan guru hari itu kurang minat dirinya maka guru harus mampu merancang ulang pembelajaran itu

Maka, ada 3 sekelompok Manusia yang bisa dipastikan bisa menjadi sumber dari informasi dalam menganalisis kebutuhan dari pembelajaran tersebut, yakni :

- a. Ada siswa (anak didik)
- b. Ada masyarakat diluar sekolah dan juga termasuk didalamnya orang tua siswa
- c. Ada pendidik dan juga pengajar sekolah serta pengelola program pendidikan.⁸

2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Disini, tujuan pembelajaran adalah Untuk bagaimana perencanaan pembelajaran yang sudah dibangun bisa memenuhi kebutuhan dari siswa dikelas.

Menurut Soekartawi tujuan pembelajaran adalah inti berdasarkan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, seluruh aktivitas pembelajaran yg lain, misalnya contohnya bahan ajar, cara mengajar, organisasipembelajaran, dan bentuk penilaian wajib mengacukepada tercapainya tujuan penbelajaran. Bloom membagi tujuan pembelajaran sebagai 3 bagian (daerah) berdasarkan jenis kelebihan yg tercantum pada dalamnya merupakan :

⁸ R.Gilang K,2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Era Covid-19. 2020 (jawa tengah:lutfi gilang) hlm.17-19

1. Tujuan yg memiliki titik berat akal budi merupakan tujuan pada daerah kognitif. Kelebihan kemampuan ini punya klasifikasi: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, & mengevaluasi.
2. Tujuan yg memiliki penekanan keterampilan Membuat mobilitas fisik diklaim tujuan pada daerah psikomotor. Kawasan Psikomotor terdiri berdasarkan: kemampuan meniru melakukan suatu mobilitas, memanipulasi mobilitas, merangkaikan banyak sekali gerakan, melakukan gerakan menggunakan sempurna yang wajar.
3. Tujuan afektif berhubungan dengan perasaan, emosional, sistem nilai dan sikap hati (attitude) yg menampakkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu. Oleh lantaran itu, tujuan pembelajaran wajib mengandung unsur-unsur yg bisa menaruh petunjuk pada penyusun tes supaya beliau bisa membuat tes yang sah sah bisa mengukur konduite yg masih ada didalamnya.

Jadi, Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk:

1. Memberi spesifikasi yang sudah pas jadi kemauan serta kemajuan dari belajar mengajar dikelas bisa diidentifikasi dan diukur sampai mana kemampuannya
2. Memberi Hal yang pasti tentang keterampilan atau kemampuan yang memang harus di miliki siswa
3. Memberi kandas dalam mengembangkan alat evaluasi untuk mengukur efektivitas pembelajaran.⁹

3. Analisis Tugas Belajar (Learning Task Analysis) / Analisis Materi)

Bagaimana agar suatu materi dapat dipahami di analisis dan dibentuk sesuai dengan struktur/urutannya yang baik dan sesuai.

a. Jenis-jenis Materi

Jenis Materi belajar bisa dikelompokkan jadi 4 yaitu, fakta, konsep, Prinsip dan prosedural. Pertama ada fakta hal yang paling mendasar. Konsep merupakan sekelompok dari fakta fakta yang ada memilik ciri-ciri yang hampir sama dan dapat digolongkan kedalam satu nama label. Pada intinya konsep punya 2 sifat, yaitu konkrit yang artinya nyata, serta abstrak. Konsep dari nyata punya pengertian aspek kebendaan dan dapat dilihat. prinsip adalah menarik dua atau lebih konsep sedemikian rupa sehingga konsep-konsep itu saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Sebagaimana pendapat Keempet al. Prinsip merupakan ".... menjelaskan hubungan antara dua konsep.

"Sedangkan menurut Merrill, "Prinsip yaitu penjelasan atau ramalan atas suatu kejadian didunia ini.

Prosedur adalah sebuah tatacara yang terstruktural ¹⁰

4. Merancang Penilaian Pembelajaran

⁹ Asrul, dkk. 2014. Evaluasi pembelajaran. (Medan: Perdana Mulya Sarana) Hlm.74

¹⁰ Ety nur. Penilaian berbasis kelas. STAIN sultan Qaimuddin Kendari. Hlm 32

a. Kegunaan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Didalaan adanya proses belajar mengajar bisa mencapai kebutuhan siswa yang sudah ditentukan dari awal. Jadi, evaluasi atau penilaian akhir ounya posisi yang penting, karena evaluasi pembelajaran bisa dikatakan sebagai penilaian akhir dan bisa menjadi patokan dalam penyempurnaan kegaitan belajar berikutnya.

b. Evaluasi Hasil belajar.

Suatu pembelajaran yang harus dikuasai siswa dan proses pembelajaran mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses pembelajaran itu, sampai berapa jauh keduanya dapat dinilai baik.

Dalam pandangan Winkel, evaluasi sebenarnya Cuma proses pembelajaran, tetapi evaluasi dilakukan dengan meninjau hasil yang diperoleh setelah siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan dengan meninjau komponen-komponen yang secara bersama-sama merupakan proses pembelajaran. proses pembelajaran. Evaluasi proses meliputi peninjauan kritis terhadap tujuan pengajaran, perencanaan dalam proses belajar-mengajar, pengelolaan proses belajar mengajar di kelas, dan tinjauan kritis pelaksanaan evaluasi produk. Evaluasi proses juga punya metode-metode tertentu.¹¹

Ada sebagian cara dan alat yang tersedia untuk evaluasi proses Daftar pertanyaan. Serangkaian pertanyaan biasanya dinyatakan dalam bentuk yang mirip dengan pertanyaan atau skala penilaian.

1. Metode Observasi Gunakan alat yang sesuai dengan objek observasi untuk mengamati dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Wawancara beberapa siswa dan ceritakan pengalaman mereka dalam menghadapi ujian akhir.
3. Laporan tertulis setelah siswa menyelesaikan rencana pengajaran.¹²

5. Pengembangan Sistem Penilaian Autentik

Untuk evaluasi dari (input), proses dan output (output) pembelajaran. Penilaian Otentik merupakan pengukuran yang sangat berarti terhadap hasil belajar siswa dalam bidang sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Istilah evaluasi adalah mengevaluasi, mengukur, menguji atau mengevaluasi. Istilah benar identik dengan benar, benar, valid atau terpercaya. Penilaian dapat menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, meliputi observasi, menalar, mencoba, membangun jaringan, dll. Penilaian realistik sering berfokus pada tugas yang kompleks atau kontekstual, memungkinkan siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam lingkungan yang lebih realistik. Oleh karena itu, penilaian yang benar harus dapat menunjukkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki atau tidak dimiliki siswa Untuk penilaian dimulai dari (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.

Oleh karena itu, penilaian yang benar harus dapat menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki siswa atau tidak, bagaimana mereka

¹¹ *Ibid* hlm 35

¹² *Ibid* hlm 37

menerapkan pengetahuannya, apakah mereka memiliki atau tidak memiliki cara untuk menerapkan hasil belajar, dan sebagainya.

Jenis penilaian nyata yaitu :

1. Evaluasi Kinerja
2. Evaluasi Proyek
3. Evaluasi Portofolio
4. Penilaian/tes¹³

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan guru dalam penilaian proyek.

1. Keterampilan peserta didik dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulislaporan.
2. Kesesuaian atau relevansimateri pembelajaran dengan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik.
3. Keaslian sebuah proyek pembelajaran yang dikerjakan atau dihasilkan oleh peserta didik.

6. Membuat Perencanaan Pembelajaran

Melakukan perencanaan pembelajaran adalah suatu cara analisa menurut kebutuhan dan tujuan belajar, eskalasi seorang dalam mencapai tujuan termasuk pengembangan materi, aktivitas belajar mengajar dan aktivitas output belajar siswa, mencobakan, merevisi seluruh aktivitas, mengajarkan dan evaluasi siswa. Dengan mengkomunikasikan perencanaan pembelajaran yg dibuatnya pada pengajar lain, dibutuhkan pengajar tadi akan menaruh feedback mengenai perencanaan pembelajaran itu. Feedback tadi bisa dipakai buat melakukan penyempurnaan.

- a. Semacam. Bagaimana mempersiapkan rencana studi.

Ketika guru memutuskan untuk mengajarkan sesuatu kepada siswanya, ia akan memikirkan apa yang akan dijelaskan, prosedur dan bahan yang diperlukan untuk menggapai hasil belajar yang diharapkan, dan bagaimana mendapatkan apa yang telah dipelajari siswa.

- b. Prinsip-prinsip mempersiapkan rencana pelajaran Sebelum kita membuat rencana pelajaran, perlu menerapkan prinsip-prinsip ini dalam proses persiapan. Kemp (1994) menyatakan bahwa desain pembelajaran harus dimulai dengan menentukan apakah desain tersebut cocok untuk program yang akan dilaksanakan.

Oleh karena itu, 10 kemampuan yang harus dimiliki seorang desainer dalam merumuskan rencana desain pembelajaran yang lengkap (transparan) adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan pembelajaran dan menjelaskan tujuan, batasan, dan prioritas yang harus dipahami.
2. Menentukan tema dan tujuan keseluruhan yang ingin dicapai.

¹³ Yahya Obaid, 2008 Teknik Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kelas (Suatu Implementasi KTSP), ALikhwal) hlm. 20

3. Meneliti karakteristik siswa.
4. Tentukan konten kursus dan analisis tugas.
5. Nyatakan tujuan pembelajaran berdasarkan isi mata kuliah dan elemen tugas.
6. Membuat kegiatan mengajar sesuai dengan tujuan.
7. Tentukan media yang sesuai.
8. Rincian layanan pendukung.
9. Menyusun penilaian akhir belajar.
10. Lakukan tes pendahuluan.¹⁴

Membuat Perencanaan Pembelajaran

Dalam membuat suatu perencanaan pembelajaran yang pada dasarnya merupakan sebuah evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran pengembangan dari 1 orang yang membuat rancangan demi mencapai tujuan dan juga merupakan tujuan pengembangan dari materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan perbuatan hasil pembelajaran, mencoba dari semua kegiatan belajar mengajar dan juga tentunya ada penilaian siswa didalamnya, dan dalam membuat rancangan ini guru diminta untuk memberikan suatu timbal balik perencanaan pembelajaran. Dan timbal balik tadi akan digunakan guna menyempurnakan beberapa hal dalam suatu perencanaan.

a. Cara Menyusun Perencanaan Pembelajaran.

Jika seorang guru, membuat suatu rancangan dari pembelajaran untuk anak didiknya maka guru itu pasti berfikir apa yang harus dia buat untuk mengajar, cara dan tentunya materi apa yang akan diajarkan ke anak muridnya itu.

b. Prinsip-prinsip menyusun perencanaan pembelajaran

Jauh sebelum kita menyusun perencanaan pembelajaran maka kita harus tau prinsip-prinsip Perencanaan pembelajaran.¹⁵

Kemp dia berkata bahwasanya suatu rancangan yang dimiliki harus dipastikan dulu apakah rancangan itu cocok tidak untuk program yang ingin kita lakukan. Ada 10 kelebihan yang harus dimiliki oleh seseorang yang jenius dalam merancang, membuat sebuah perencanaan perancangan pembelajaran yang lengkap (menyeluruh) sebagai berikut:

1. Membuat analisis dari apa yang dibutuhkan dalam belajar, kesulitan serta hal yang paling penting harus tau
2. Membuat satu patokan pembahasan dan punya tujuan
3. Memperhatikan serai ciri-ciri dari anak didik
4. Membuat penetapan terhadap isi dari pelajaran dan menganalisis tugas

¹⁴ Firman, F., & Rahayu, S. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES) hlm 89

¹⁵ Asis Saefuddin. 2021. Merancang teknik penilaian berbasis kelas: Kasus Guru Fiqih Tsanawiyah. Vol. XVII No. 1. Hlm 51

5. Menyuarakan tujuan dari pembelajaran yang direncanakan dan komponen tugas
6. Membuat rencana proses kegiatan belajar mengajar
7. Penetapan medis
8. Pelayanan tambahan
9. Membuat evaluasi
10. Remedial

Pentingnya Sebuah Perencanaan Pembelajaran

Sebuah perencanaan pembelajaran yang baik harusnya mampu memberikan kontribusi yang baik pula terhadap proses pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran yang bagus mampu membawa sebuah kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih efektif.

Pentingnya sebuah perencanaan dalam pembelajaran karena dengan perencanaan pembelajaran itu kita bisa tau patokan apa, tujuan seperti apa yang ingin dicapai sebagaimana seorang Pendidik yang tau tugas dan fungsinya haruslah tau bagaimana posisi dia Sebagai tempat terjaln atau tidak nya suatu perencanaan pembelajaran. Dan perlu ditanyakan mengapa suatu perencanaan dibutuhkan dalam suatu konsep pembelajaran yang cenderung pada efektif, efisien.

Wina sanjaya mengatakan hal tersebut dikarenakan beberapa hal:

1. Suatu pembelajaran adalah proses yang punya tujuan
2. Suatu pembelajaran adalah kerja sama
3. Proses dalam suatu pembelajaran adalah proses yang kompleks dan lengkap
4. Proses dalam suatu pembelajaran akan berjalan efektif kalau dapat memaksimalkan berbagai sarana dan prasarana yang ada.¹⁶

Kualitas Guru IPS dalam Perencanaan Pembelajaran

Suatu perencanaan pembelajaran adalah Proses dimana mengambil keputusan dari hasil berfikir Secara faktual mengenai sasaran dan tujuan pembelajaran yang ada, yaitu merubah perilaku dan rangakaian kegiatan belajar mengajar yang dimana harus dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan¹⁷.

Guru profesional harus mamapu mengembangkan persiapan mengajar yang baik, logis dan sistematis, kerena disamping untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran, persiapan mengajar merupakan bentuk dari “ *profesional accountability*”. Persiapan mengajar akan membenatu guru dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran.

Cara kerja guru punya kriteria nya sendiri, cara kerja guru bisa kita lihat dari Kompetensi yang dimiliki guru tersebut, dan didalam PP mengenai standar

¹⁶ Asrul, dkk. 2014. Evaluasi pembelajaran. (Medan: Perdana Mulya Sarana) Hlm 82

¹⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010), hlm 28.

kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Disitu tertera kalau sebuah Kompetensi dimiliki guru harus ada 4 yakni pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Yang pertama kompetensi pedagogik, artinya guru harus bisa menguasai karakter peserta didiknya yang mungkin bisa dilihat dari emosi, sikap dll. Dan didalam Kompetensi ini juga, guru harus bisa paham tentang prinsip prinsip belajar, teori teori belajar yang ada. Guru juga harus bisa membuat penilaian membuat perencanaan yang bisa di implementasikan dikelas.

Yang kedua ada Kompetensi kepribadian, sama dengan bagaimana guru bisa menguasai kelas karena dia mampu dan bangga bisa menjadi seorang guru. Jadi, guru itu harus bisa menanamkan dirinya sendiri bahwa siswa itu adalah orang yang bisa diajarkan dan guru juga harus sabar menghadapinya.

Yang ketiga ada kompetensi sosial, sama dengan bagaimana cara guru berkomunikasi dengan baik Antara dia dan muridnya, bagaimana menanamkan rasa kerja sama, berteman dan bisa punya kepribadian yang baik untuk anak didiknya.¹⁸

Yang terakhir ada kompetensi profesional sebuah kemampuan dari guru untuk bersikap profesional dengan perencanaan pembelajaran yang dia punya, dalam kompetensi profesional ini guru itu harus mampu profesional dalam pembelajaran mulai dari menyiapkan pembelajaran, memulai pembelajaran, dan menutup pembelajaran dan jika ada siswanya yang kurang mendengarkan waktu belajar maka seorang guru harus bersikap profesional dengan tidak terburu-buru marah, harus punya wibawanya sebagai seorang guru. Karena cara kerja guru yang profesional itu dilihat dari saat dia mengajar didalam kelas.

Suatu pembelajaran dikatakan sebagai sistem adalah harus punya langkah atau struktur dalam melaksanakan pembelajaran. Dan supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik maka guru harus punya pedomannya. Dan suatu pembelajaran yang baik dan berkualitas tentunya punya pedoman yang baik mengenai skenario pembelajaran yang direncanakan dan diinginkan oleh guru.¹⁹

Jadi, perencanaan pembelajaran itu sama halnya dengan rancangan apa yang mau dibuat, tujuannya seperti apa, dan hal itu semua harus dijalankan agar suatu perencanaan pembelajaran bisa baik dan Digunakan juga bisa efektif.

Karena, intinya suatu perencanaan pembelajaran itu proses dari penyusunan materi Materi belajar, menggunakan dari media, lalu ada pendekatan, lalu ada metode dan juga ada penilaian Didalamnya. Maka perencanaan pembelajaran itu bersifat lengkap dan kompleks dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya perencanaan pembelajaran bisa dikatakan sebagai komponen paling penting dalam suatu pembelajaran dan komponen perencanaan pembelajaran itu merupakan satu

¹⁸ Ibid hlm 29

¹⁹ Nanang Fatah, *landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 9

kesatuan agar sebuah perencanaan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Kualitas mengajar guru dilihat bagaimana seorang guru mampu menerapkan perencanaan pembelajaran dengan baik dikelas, guru akan mengajarkan sesuai dengan apa yang ada di perencanaan pembelajaran, dan hal itu bisa di bilang suatu kreativitas dari guru itu sendiri.

Perencanaan pembelajaran yang baik akan membawa impact yang baik pula di dalam kelas, karena seorang guru ketika mengajar dikelas membawa kesiapan yang matang maka akan membawa pengaruh yang begitu besar terhadap kesiapan siswa menerima pembelajaran.

Mutu mengajar guru dilihat bagaimana seorang guru mampu mempergunakan perencanaan pembelajaran dengan baik dikelas, guru akan mengajarkan sesuai dengan apa yang ada di perencanaan pembelajaran, dan hal itu bisa di bilang suatu kreativitas dari guru itu sendiri.

Secara umum kualitas pendidikan dipengaruhi oleh Kualitas proses pembelajaran, sedangkan Kualitas proses pembelajaran ditentukan oleh berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain. Kurikulum dan pembelajaran adalah komponen pendidikan yang sangat terarah karena merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran memberikan makna bahwa didalam kurikulum terdapat panduan interaksi antara pendidik/guru dan peserta didik. Dengan demikian, kurikulum berfungsi sebagai jantung dari proses pendidikan di sekolah untuk memberdayakan potensi peserta didik. Pembelajaran akan lebih optimal jika didukung kurikulum sebagai pedoman atau panduannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. (2009) . *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Asrul, dkk. (2014). *penilaian Pembelajaran* . Medan : Perdana Mulya Sarana Dewi, Wahyu Aji
- Asis Saefuddin. 2021. Merancang teknik penilaian berbasis kelas: Kasus Guru FiqihTsanawiyah. Vol. XVII No. 1
- Ety nur. *Penilaian berbasis kelas*. STAIN sultan Qaimuddin Kendari Haryati, Mimin, (2007). *Model Dan Teknik Evaluasi Pada Tingkat Satuan*
- Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Malawi.ibdullah. (2016) "*Evaluasi Pendidikan*". jawa timur: CV AE.Mediagrafika
- Maryati.wanto Rivaie. (2019). *Penilaian*. (Pontianak:PGRI prov kalbar Kuanandar. 2013 "*Penilaian Autentek:Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum*", Jakarta:Raja grafindo persada
- Nanang Fatah, *landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996).

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 2 (2023) 473-487 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i2.2739

- Kusaeri dan Supratno, (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rina, Dkk. (2020) .*Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Heard Immunity*. Jurnal Ilmiah Permas. Vol.10, No.3.
- Subagia, Wayan. (2016). *Profil Penilaian Hasil Belajar SIswa Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Indonesia Vol 5 No 1.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penialian Hasil Proses Belajar* . Surabaya.
- Suharsimi Arikunto, (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi), Jakarta,: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya, (2010) *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Yusnaldi, Eka. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan : PerdanaPublishing